

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Sumberejo, penulis berusaha menganalisis dengan teori yang ada sehingga dapat disimpulkan dalam 2 poin berikut bahwa :

1. Pemerintah desa telah menjalankan sebagian perannya berdasarkan teori peran birokrasi dari Siagian, yaitu sebagai stabilitator, pelaksana, dan pelopor. Namun, peran sebagai modernisator dan innovator belum berjalan optimal akibat terbatasnya kolaborasi antar aktor, rendahnya dukungan teknologi, serta belum adanya regulasi formal yang mengikat.
2. Penelitian ini juga menekankan pentingnya pendekatan kolaboratif dan inovatif sebagai dasar dalam membangun sistem pengelolaan limbah yang berkelanjutan. serta tidak hanya bergantung pada kebijakan tunggal dari pemerintah desa, melainkan memerlukan pendekatan kolaboratif berbasis model Quintuple Helix, yang melibatkan interaksi dinamis antara pemerintah desa, masyarakat, dunia industri, akademisi, dan faktor lingkungan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa perlunya perumusan kebijakan pengelolaan limbah yang berbasis kolaborasi lintas sektor, melibatkan pemerintah desa, masyarakat, industri, akademisi, dan pihak eksternal lainnya keberhasilan pengelolaan limbah industri secara swadaya di tingkat desa sangat bergantung pada sinergi antara regulasi yang jelas, kolaborasi lintas sektor, serta

partisipasi aktif masyarakat. Temuan ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan model pengelolaan limbah yang tidak hanya berbasis regulasi formal, tetapi juga mengedepankan pendekatan partisipatif dan inovatif yang dapat direplikasi di wilayah lain dengan kondisi serupa.

5.2 Saran

1. Pemerintah Desa

Disarankan untuk segera menyusun regulasi formal seperti Peraturan Desa (Perdes) tentang pengelolaan limbah industri, yang mengatur tata cara pengelolaan, perlindungan lingkungan, dan perlindungan kesehatan masyarakat. Pemerintah desa juga perlu memperkuat kapasitas kelembagaan melalui pelatihan, serta membangun kemitraan aktif dengan pihak luar guna menghadirkan solusi yang inovatif dan berkelanjutan.

2. Masyarakat

Masyarakat diharapkan meningkatkan kesadaran terhadap dampak kesehatan dan lingkungan dari aktivitas pengelolaan limbah yang tidak sesuai standar. Perlu ada upaya untuk mengadopsi praktik yang lebih aman dan ramah lingkungan, serta keterbukaan terhadap edukasi dan perubahan sistem yang lebih berkelanjutan

3. Industri

Pihak industri diharapkan ikut berperan dengan memberikan dukungan berupa kontribusi melalui program corporate social responsibility (CSR), seperti bantuan dana dan jaminan kesehatan bagi pekerja pengelola

limbah. Komitmen industri dalam membangun rantai pengelolaan limbah yang bertanggung jawab sangat penting untuk mendukung upaya pemerintah desa dan masyarakat.

4. Akademisi

Akademisi dapat berperan sebagai sumber pengetahuan dan inovasi, dengan memberikan pelatihan teknis kepada masyarakat serta membantu merumuskan kebijakan berbasis data dan kajian ilmiah. Keterlibatan perguruan tinggi juga penting dalam mengembangkan model pengelolaan limbah yang sesuai dengan karakteristik sosial dan ekonomi lokal.

Kolaborasi aktif keempat unsur ini menjadi kunci untuk menciptakan sistem pengelolaan limbah yang aman, efisien, dan berkelanjutan di Desa Sumberejo.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A., Widianingsih, I., Buchari, R. A., Mustari, N., & Saleh, S. (2022). Governance and Quintuple Helix innovation model: Insights from the local government of East Luwu Regency, Indonesia. *Frontiers in Climate*, 4, 1012108. <https://doi.org/10.3389/fclim.2022.1012108>
- Abidin, H., Mukhlis, I., & Zagladi, A. N. (2023). Multi-method Approach for Qualitative Research: Literature Review with NVivo 12 PRO Mapping. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(3). <https://doi.org/10.20961/jkc.v11i3.80748>
- Anti Ahsanti, Husen, A., & Samadi. (2022). PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT DALAM MITIGASI PERUBAHAN IKLIM: SUATU TELAAH SISTEMATIK. *Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan*, 11(1), 19–26. <https://doi.org/10.21009/jgg.v11i1.19276>
- Barth, T. D. (2011). The Idea of a Green New Deal in a Quintuple Helix Model of Knowledge, Know-How and Innovation: *International Journal of Social Ecology and Sustainable Development*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.4018/jsesd.2011010101>
- Carayannis, E. G., Barth, T. D., & Campbell, D. F. (2012). The Quintuple Helix innovation model: Global warming as a challenge and driver for innovation. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 1(1), 2. <https://doi.org/10.1186/2192-5372-1-2>
- Carayannis, E. G., & Campbell, D. F. J. (2010). Triple Helix, Quadruple Helix and Quintuple Helix and How Do Knowledge, Innovation and the Environment Relate To Each Other?: A Proposed Framework for a Trans-disciplinary Analysis of Sustainable Development and Social Ecology. *International Journal of Social Ecology and Sustainable Development*, 1(1), 41–69. <https://doi.org/10.4018/jsesd.2010010105>

cipta karya, dirjen. (2020). *PEDOMAN TEKNIK PELAKSANAAN KEGIATAN PADAT*

KARYA DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA.

Dwiiriani & Lindi Hartono. (2021). PERAN PEMERINTAH DESA DALAM

MENGATASI LIMBAH PETERNAKAN SAPI PERAH. *Jurnal PUBLICIANA*,

14(1), 242–255. <https://doi.org/10.36563/p.v14i1.312>

Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1).

Kitsios, F., Kamariotou, M., & Grigoroudis, E. (2021). Digital Entrepreneurship Services

Evolution: Analysis of Quadruple and Quintuple Helix Innovation Models for

Open Data Ecosystems. *Sustainability*, 13(21), 12183.

<https://doi.org/10.3390/su132112183>

Kurniawati, R., & Khosiah, K. (2019). PERAN PEMERINTAH DESA DALAM

PENGELOLAAN LIMBAH PASAR DI DESA RATO KECAMATAN BOLO

KABUPATEN BIMA. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 3(1).

<https://doi.org/10.58258/jisip.v3i1.818>

Muchsin, T., & Saliro, S. S. (2020). Peran Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Sampah

Perspektif Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah.

Jurnal Justisia : Jurnal Ilmu Hukum, Perundang-undangan dan Pranata Sosial,

5(2), 72. <https://doi.org/10.22373/justisia.v5i2.8455>

Muharsono. (2021). STRATEGI PEMERINTAH DALAM PENGELOLAAN LIMBAH

PETERNAKAN (STUDI DI DESA SENDANG KECAMATAN SENDANG

KABUPATEN TULUNGAGUNG). *Publiciana*, 14(1), 188–212.

<https://doi.org/10.36563/publiciana.v14i1.300>

Mustafia, A., & Sukmana, H. (2021). *The Role of the Village Government in Waste*

Management in Sruni Village [Peran Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan

Sampah di Desa Sruni].

Resa Vio Vani, Zulyani, E. P., Saputra, D., & Ikhsan, M. (2024). The Revolution Of Helix Theory: Transforming Public Policy. *Jurnal Administrasi Politik Dan Sosial*, 5(1), 59–76. <https://doi.org/10.46730/japs.v5i1.131>

Sakina, A. W., Wedadjati, R. S., Adiwirahayu, A., & Widati, W. (2023). Sinergitas Quintuple Helix dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Mina Wisata Technopark Sleman. *Islamic Management and Empowerment Journal*, 5(1), 87–102. <https://doi.org/10.18326/imej.v5i1.87-102>

Setiawan, A. (2020). *PERAN KEPALA DESA TERHADAP SWADAYA MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI DESA BUMI RAPAK KECAMATAN KAUBUN KABUPATEN KUTAI. 1.*

sulung, undari, & muspawi, mohamad. (2024). MEMAHAMI SUMBER DATA PENELITIAN : PRIMER, SEKUNDER, DAN TERSIER. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5. <https://doi.org/10.47827/jer.v5i3.238>

Wiraguna, S., Purwanto, L. M. F., & Rianto Widjaja, R. (2024). Metode Penelitian Kualitatif di Era Transformasi Digital Qualitative Research Methods in the Era of Digital Transformation. *Arsitekta : Jurnal Arsitektur dan Kota Berkelanjutan*, 6(01), 46–60. <https://doi.org/10.47970/arsitekta.v6i01.524>

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT